

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN Bojong V dilakukan dengan tiga siklus, yang setiap siklusnya menerapkan langkah- langkah; membahas materi, mengumpulkan data dan verifikasi data, mengelompokkan siswa, mengumpulkan unsur baru, melaporkan hasil kegiatan kelompok, menganalisis proses inkuiri, pada tahap akhir melakukan test akhir (*post test*).

Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam setiap tindakan pada pembelajaran IPA pada materi Bagian- bagian Tumbuhan dan Fungsinya mendapatkan kesan dan respon yang cukup baik dari para siswa, hal ini terlihat pada proses pembelajaran itu sendiri yang mengalami peningkatan pada setiap siklus, sikap dan prestasi siswa yang cukup baik dalam setiap pembelajaran. Temuan yang tidak kalah pentingnya adalah siswa menjadi terbiasa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam merumuskan dan memecahkan suatu permasalahan.

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pada materi Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model

inkuiri mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari hasil kerja kelompok maupun dari hasil evaluasi. Nilai rata-rata kerja kelompok siklus I mencapai 70, siklus II mencapai 75 dan siklus III mencapai nilai 85. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi siklus I mencapai 68, siklus II mencapai 76 dan siklus III mencapai nilai 82. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa cukup merata dengan tingkat pencapaian yang tergolong cukup berhasil.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri mengalami peningkatan yang cukup baik dalam setiap siklusnya, hal ini dapat terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran, di mana siswa dapat bekerjasama dalam diskusi kelompok, aktif dalam kegiatan tanya jawab, dapat memanfaatkan alat peraga yang disediakan dalam menyelesaikan permasalahan dan proses pembelajaran lebih interaktif, ini dapat dilihat dari proses pelaporan hasil diskusi kelompok banyak siswa yang memberi tanggapan, baik siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab terdahulu, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru :

- a. Supaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang akan memantapkan keprofesionalan guru di Sekolah Dasar yang dapat dijadikan bahan atau alat untuk penambahan pengajaran yang akurat, praktis/ pengajaran yang aktif, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengotimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas untuk memotivasi siswa serta melakukan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Dalam proses belajar mengajar guru menjadikan model pembelajaran inkuiri sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran IPA. Untuk selanjutnya hendaknya mempertimbangkan sebagai bahan pemikiran untuk menyusun strategi yang tepat agar pendekatan pembelajaran ini benar-benar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan aktivitas siswa dalam proses belajar lebih meningkat.
- d. Guru harus berani menggunakan pendekatan pembelajaran yang baru digunakan dan membiasakan siswa dengan model- model pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada suatu konsep dengan cara diberi kebebasan untuk mengeluarkan ide- ide pemikirannya yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

- e. Penggunaan alat peraga yang dipakai harus sesuai dengan materi pelajaran, dan mudah digunakan oleh siswa karena dalam pendekatan model inkuiri dibutuhkan alat peraga yang kongkrit yang dapat diadaptasi secara langsung oleh siswa dan sesuai dengan situasi pembelajaran saat itu.

2. Bagi Kepala Sekolah :

Hendaknya memberi bimbingan dan kesempatan kepada guru untuk menggunakan berbagai model yang dapat meningkatkan minat, aktivitas dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Instansi / Dinas Pendidikan :

Hendaknya sering mengadakan seminar- seminar atau lokakarya tentang berbagai model pembelajaran yang dapat diikuti oleh para guru, agar mereka bertambah wawasannya dalam mengembangkan model pembelajaran supaya lebih kreatif dalam mengemas pelajaran yang akan disampaikan menjadi menarik.